

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis sering dianggap sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Namun, anggapan itu sangat berbeda dengan pendapat ilmuwan. Para ahli justru menganggap bahwa kegiatan menulis sebagai hobi istimewa yang sangat menyehatkan. Hasil survei dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dikeluarkan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada 2015 menyatakan bahwa kompetensi anak Indonesia dalam menulis menempati peringkat ke- 60 dari 72 negara. Padahal, membaca dan menulis tentunya akan lebih sempurna jika mampu berjalan secara beriringan. Lemahnya tradisi menulis juga tidak lepas dari perkembangan gawai yang menyebabkan generasi masa kini malas untuk menulis tangan. Padahal, menulis tangan memiliki banyak manfaat dalam mengasah keterampilan lainnya seperti berpikir kritis, daya ingat dan motorik. Tidak hanya itu, hal tersebut juga disebabkan kesulitan anak untuk memahami apa yang sudah dipelajari serta bagaimana mengekspresikan ide atau berargumen.

Pada pembelajaran di sekolah sudah seharusnya peserta didik memiliki keterampilan dalam menulis, karena dengan menulis, anak akan terasah potensinya, daya imajinasinya, dan juga rasa percaya dirinya. Pendidik juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik supaya mereka tetap memiliki kebiasaan menulis. Kebiasaan menulis untuk generasi saat ini seharusnya bisa dijadikan alat untuk mengatasi rasa bosan, menyalurkan apa yang mereka lihat, apa yang mereka inginkan, sehingga kebiasaan menulis bisa melekat pada diri masing-masing.

Berdasarkan pengamatan, kebiasaan menulis masih belum mencapai angka 100% dan baru mencapai angka 60%. Karena, di lapangan masih ada yang belum terampil dalam menulis dengan alasan sulit, malas, hingga tidak percaya diri dengan apa yang telah mereka tulis. Untuk itu, supaya dapat mencapai angka 100%, peneliti menggunakan metode *Mind Mapping*. Sebelumnya ada beberapa peneliti yang menggunakan metode *Mind Mapping* untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan hasilnya metode *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis pada siswa Sekolah Dasar.

Lemahnya keterampilan menulis narasi bagi siswa Sekolah Dasar, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mampu untuk memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Menurut Hamdani (2011:80) metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa karena dalam proses belajar, siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagian besar suasana pengajaran di sekolah yang digunakan lebih banyak menghambat dalam memotivasi potensi otak peserta didik. Dan metode pembelajaran yang cocok untuk melatih atau memotivasi kembali minat peserta didik dalam menulis adalah metode *Mind Mapping*.

Menurut Tony Buzan (dalam Leksono, 2013:307) *Mind Map* merupakan metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta yang dapat digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. *Mind Map* bisa digunakan untuk membentuk, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mengklarifikasi topik utama. Untuk membuat *Mind Map*, seseorang biasanya memulai dengan

menulis gagasan utama di tengah halaman, lalu membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas 4 SD Hang Tuah 10 Juanda.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dan pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Materi yang akan diteliti ada pada Tema 4 (Berbagi Pekerjaan) Subtema 2 (Pekerjaan di Sekitarku) Pembelajaran 3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia semester gasal tahun ajaran 2019-2020.
2. Dilakukan pada siswa kelas 4 SD Hang Tuah 10 Juanda.
3. Keterampilan yang diteliti sebatas keterampilan menulis karangan narasi siswa.
4. Metode pembelajaran yang digunakan hanya metode *Mind Mapping*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikembangkan dalam proposal penelitian ini adalah :

Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas 4 SD Hang Tuah 10 Juanda?.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *Mind*

Mapping terhadap keterampilan menulis narasi siswa Kelas 4 SD Hang Tuah 10 Juanda.

E. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain seperti dibawah ini :

1. Bagi peneliti

Metode pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan baru yang didapatkan untuk mengembangkan mutu pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan keterampilan menulis dan memudahkan dalam memahami isi suatu materi.

3. Bagi Guru

Untuk motivasi pendidik supaya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik.